
Sistem Informasi Kepegawaian Pada Balai Diklat Keagamaan Medan

Namira Syahputri¹; Heri Santoso²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

namirasyahputri01@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

herisantoso@uinsu.ac.id

Jl. Lapangan Golf Desa Durian Jangak , e-mail: saintek@uinsu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 02 – Januari - 2023

Received in revised form : 10 – Januari - 2023

Accepted : 16 – Januari - 2023

Available online : 25 – Januari - 2023

ABSTRACT

Employment information systems are government-developed systems that support systematic and accurate employment information systems. The problem mainly occurs in the employment section because the system is not

fully utilized because it still USES the system manually, paging files in the cabinet and opening one file at a time to search for information on each employee is enough to consume time and energy. It's boring, so it's less efficient. The purpose of this study is to design an employment information system that is expected to support corporate performance in the field of resource information systems. The methodology used was stage one interview, the second stage of observation. The final phase of library research. On this final assignment we successfully made the software. Final results are also available for the agency. It is hoped that this software can help the employees' data processing system in the hall office be structured to repair and refine the information. The purpose of this research was to design an employment resource system that is expected to support corporate performance in the field of information system.

Keywords: information systems, personnel, Balai Diklat Keagamaan

Abstrak

Sistem Informasi Kepegawaian adalah sistem yang dikembangkan pemerintah yang mendukung sistem informasi kepegawaian yang terpadu dan akurat. Permasalahan tersebut terutama terjadi pada bagian kepegawaian karena sistemnya belum termanfaatkan secara maksimal karena masih menggunakan sistem secara manual, membolak-balik file di lemari dan membuka file satu per satu untuk mencari informasi masing-masing karyawan yang cukup menyita waktu dan tenaga. membosankan, sehingga menjadi kurang efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi kepegawaian yang diharapkan dapat mendukung kinerja perusahaan khususnya di bidang sistem informasi sumber kepegawaian. Metodologi yang digunakan adalah wawancara tahap pertama, tahap kedua observasi. Tahap akhir penelitian perpustakaan. Pada tugas akhir ini kami berhasil membuat perangkat lunak. Hasil akhir juga tersedia untuk agensi. Diharapkan perangkat lunak ini dapat membantu sistem pengolahan data pegawai di kantor Balai Diklat Keagamaan Medan untuk memperbaiki dan menyempurnakan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informai kepegawaian yang diharapkan dapat mendukung kinerja perusahaan khususnya di bidang sistem informasi kepegawaian.

Received 02 – Januari - 2023; Revised 10 – Januari - 2023; Accepted 16 – Januari - 2023

Kata Kunci : Sistem Informasi, Kepegawaian, Balai Diklat Keagamaan Medan

1. PENDAHULUAN

Dunia informasi dan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat besar, cepat, sehingga kebutuhan akan informasi sangat cepat, akurat dan tepat itu diperlukan di organisasi bisnis mana pun dan di bidang lain. Data Informasi yang diterima diproses sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dibutuhkan dalam jangkauan[1].

Setiap instansi pemerintah pasti memiliki pegawai, selain itu instansi pemerintah memiliki pegawai yang banyak[1]. Pegawai merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi. Setiap orang memiliki kemampuan untuk mengarahkan semua sumber informasi yang ada dalam organisasi. Sulit bagi suatu organisasi untuk berkembang tanpa orang-orang yang baik karena kekuatan organisasi mana pun terletak pada orang-orang yang memimpin dan membimbingnya. Ketika pegawai dilihat dengan baik dengan menilai bakat, mengembangkan bakat, dan menggunakannya dengan tepat, organisasi menjadi dinamis dan berkembang[2].

Balai Diklat Keagamaan Medan sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan membantu memberikan pengetahuan, keterampilan dan membentuk sikap para peserta didiknya. Menjamin peserta didiknya nantinya menjadi anggota masyarakat, bangsa, dan negara yang bertanggung jawab dan kredibel, khususnya dalam kegiatan profesional. Materi yang akan disampaikan dirumuskan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan. Implementasi program ini harus berkontribusi pada fakta bahwa personel Departemen Pendidikan lebih siap menghadapi tantangan kerja yang selalu berubah dan menuntut di masa sekarang dan masa depan. Di sinilah peran Pusdiklat Medan akan menjadi lembaga kunci bagi tumbuh kembang pegawai di lingkungan Kementerian Agama Sumatera Utara

Untuk mencapai tujuan pendidikannya, Balai Diklat Keagamaan Medan menggabungkan berbagai unsur yang ada, salah satunya kolaborator. Pegawai adalah pelaksana manajemen dengan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan manajemen sehari-hari. Pemenuhan tanggung jawab pegawai membutuhkan keterampilan, ketekunan, ketekunan, keahlian lain, dan beberapa faktor lain yang membantu tercapainya tujuan organisasi. Dalam melaksanakan tugas, pegawai harus menunjukkan tanggung jawab dan komitmen yang tinggi agar pekerjaan yang dilakukan dapat mencapai kepuasan dan kesuksesan yang maksimal.

Permasalahan yang ada di kantor Balai Diklat Keagamaan Medan yaitu cara pengelolaan informasi kepegawaian masih dilakukan secara manual, dimana pengelolaan, pembuatan arsip dan pembuatan laporan kepegawaian dilakukan dengan Microsoft Office Word. Selain itu, penyimpanan data fisik jangka panjang sangat rentan dalam hal keamanan dan integritas dokumen. Balai Diklat Keagamaan belum memiliki sistem informasi kepegawaian yang memudahkan pengelolaan informasi kepegawaian[2].

Sistem informasi kepegawaian sangat penting untuk melayani seluruh pegawai yang ada karena pegawai merupakan sumber daya penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang harus dikelola dengan baik. Kepemimpinan yang baik meningkatkan kinerja karyawan dalam skala kecil dan kinerja seluruh perusahaan atau manajer dalam skala besar[3].

Dari permasalahan diatas untuk mengelola dan menyimpan informasi kepegawaian di kantor Balai Diklat Keagamaan Medan diperlukan sistem informasi kepegawaian untuk mengelola dan menyimpan informasi kepegawaian Pusdiklat Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pribadi untuk pengelolaan informasi pribadi di kantor Balai Diklat Keagamaan Agama Medan. Sistem informasi kepegawaian ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan informasi pribadi di kantor Pusat Pendidikan Agama Medan[2].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah komponen-komponen suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bekerja untuk mengolah data menjadi Informasi[4]. Sistem informasi adalah sistem yang tujuannya untuk menghasilkan informasi. Sebuah sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang disebut komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia (Brainware), perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), data dan jaringan[2].

Pengertian Sistem Informasi Menurut Kadir (2014:9) Sistem informasi adalah “sekumpulan proses formal dimana informasi dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna”.

Menurut Krismaj (2015:15) Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan dan memproses serta menyimpan informasi, serta cara yang terorganisir untuk menyimpan, mengelola, memantau dan melaporkan informasi untuk memungkinkan organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Laudon (2014) secara teknis mendefinisikan sistem informasi sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan berbagi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan manajemen bisnis. Oleh karena itu, berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang digunakan bersama untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan[5].

2.2. Kepegawaian

Kepegawaian adalah pekerjaan yang mengatur tugas dan kedudukan pegawai dalam suatu otoritas, organisasi atau badan publik. Kepegawaian sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia, karena kesalahan dalam pengelolaan sumber daya manusia mengakibatkan tenaga kerja tidak efektif atau efisien. Inefisiensi berarti menghabiskan banyak dan mendapatkan sedikit sumber daya. Literatur lain menyebutkan bahwa manajemen kepegawaian yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai karena menimbulkan motivasi kerja[5].

pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu instansi tertentu, baik instansi pemerintah maupun perusahaan. Bagian Kepegawaian adalah departemen layanan yang membantu karyawan dan pemimpin organisasi[2].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dan menyusun urutan langkah-langkah yang sistematis dan logis, sehingga dapat dijadikan pedoman yang jelas dan sederhana untuk memecahkan masalah yang ada. Setiap langkah adalah bagian yang menentukan langkah terkait berikutnya. Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, merupakan peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak Bali Diklat Keagamaan Obervasi, merupakan proses pengambilan data pada saat penelitian. peneliti melihat langsung permasalahan yang terjadi pada saat penelitian.
- b. Obervasi, merupakan proses pengambilan data pada saat penelitian. peneliti melihat langsung permasalahan yang terjadi pada saat penelitian.
- c. Studi Pustaka, merupakan mengumpulkan data melalui buku atau artikel tentang penulisan laporan kerja praktik

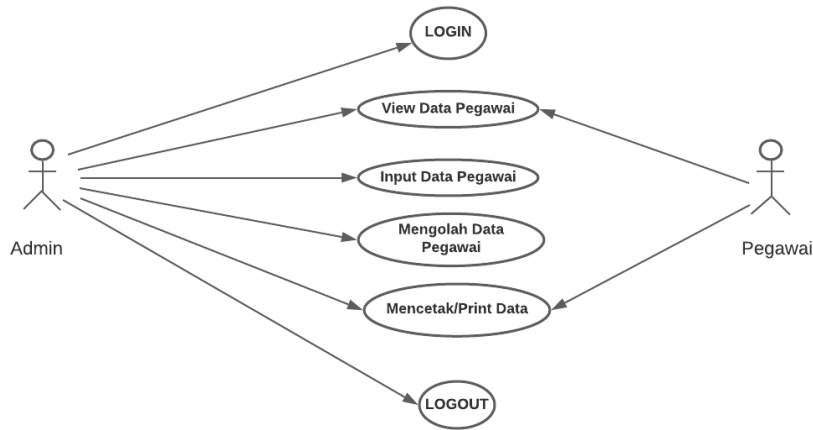
3.2 Desain Sistem

3.2.1 Tahap Desain

Tahap desain basis data dimana seluruh proses membuat, membaca, memperbarui & menghapus (create, read, update, delete) data. Data disimpan pada file & database. Fase ini mencakup bidang kunci pemodelan, tabel catatan, hubungan basis data, catatan. kemudian fase desain dan pembuatan prototipe input dan output dan antarmuka sistem, yang menggambarkan input dan output ke pengguna sistem baik sebagai formulir input, pengatur menu, formulir kertas cetak, atau layar di layar. Implementasi input adalah input keyboard dan mouse, adaptasi tipe pengguna sistem, penggunaan gambar dan simbol (icon)[6].

3.2.2 Use Case Diagram

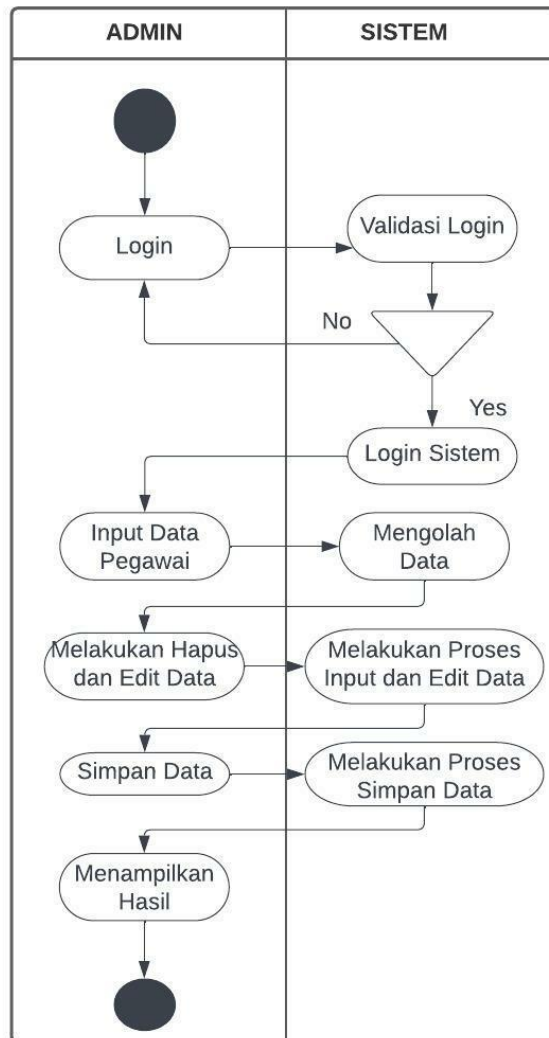
Use case diagram menggambarkan secara grafis bagaimana perangkat lunak aplikasi bekerja. Diagram memberi ikhtisar perangkat lunak aplikasi dari sudut pandang pengguna perangkat lunak aplikasi. Aliran sistem mutasi pegawai (gambar 1) berdasarkan unit kepegawaian menawarkan mutasi pegawai ke kepegawaian pusat. Kemudian staf pusat memeriksa kondisi di lokasi. Jika mutasi benar-benar diperlukan dan sesuai proses seleksi kemudian dilakukan untuk karyawan yang diusulkan mutasi. Jika lolos, perintah pindah dikeluarkan staf pusat, kemudian dipindahkan ke staf unit untuk dipindahkan ke staf lain transfer [7].



Gambar 1. Use Case Diagram

3.2.3 Diagram Activity

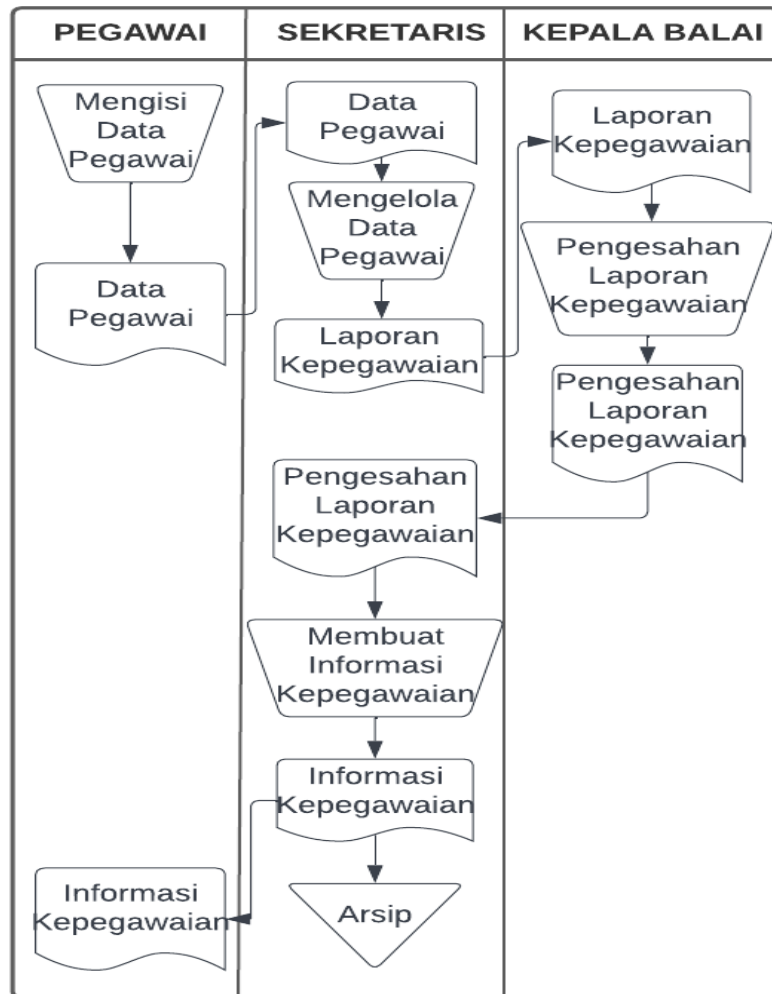
Alur desain diagram operasi harus menggambarkan alur kerja atau fungsi dari sistem atau proses bisnis. Dalam membahas perbedaan mendasar antara DFD dan flowchart, DFD mengutamakan aliran data dan diagram alur kerja. Diagram aktivitas juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan tampilan suatu sistem. Diagram aktivitas juga memiliki komponen bentuk tertentu yang dihubungkan dengan anak panah yang menunjukkan urutan aktivitas dari awal sampai akhir.



Gambar 2. Activity Diagram

3.2.4 Analisis Sistem Berjalan

Alur dari sistem yang berjalan pada kantor BALAI DIKLAT KEAGAMAAN MEDAN ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Analisis Sistem Berjalan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 HASIL

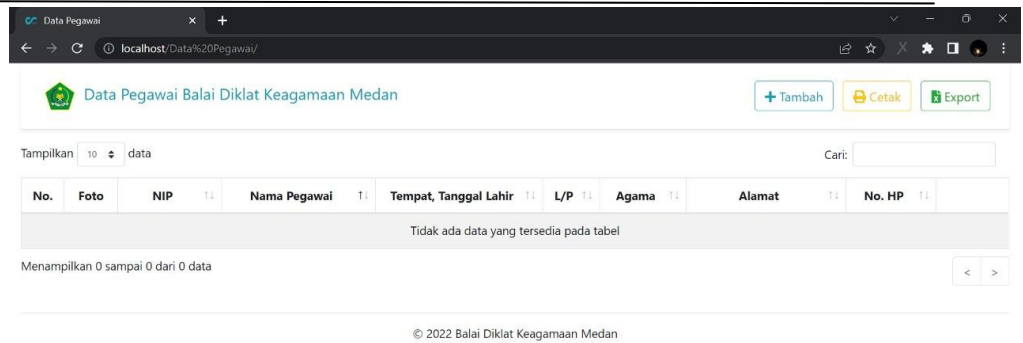
Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi kepegawaian, sehingga memudahkan petugas dalam mencari data pegawai yang dibutuhkan pada kantor Balai Diklat Keagamaan Medan.

4.2 Implementasi

Implementasi Proses ini diimplementasikan dengan membangun perangkat lunak sesuai database dan desain user interface yang telah dibuat pada langkah sebelumnya[8]. Kegiatan yang dilakukan sesuai membangun system sesuai dengan pemodelan yang dibangun. Berikut merupakan implementasi Sistem Informasi Kepegawaian pada Balai Diklat Keagamaan Medan, tujuannya untuk memperlihatkan antar muka aplikasi yang sebenarnya

4.2.1 Tampilan Halaman Daftar Data Pegawai

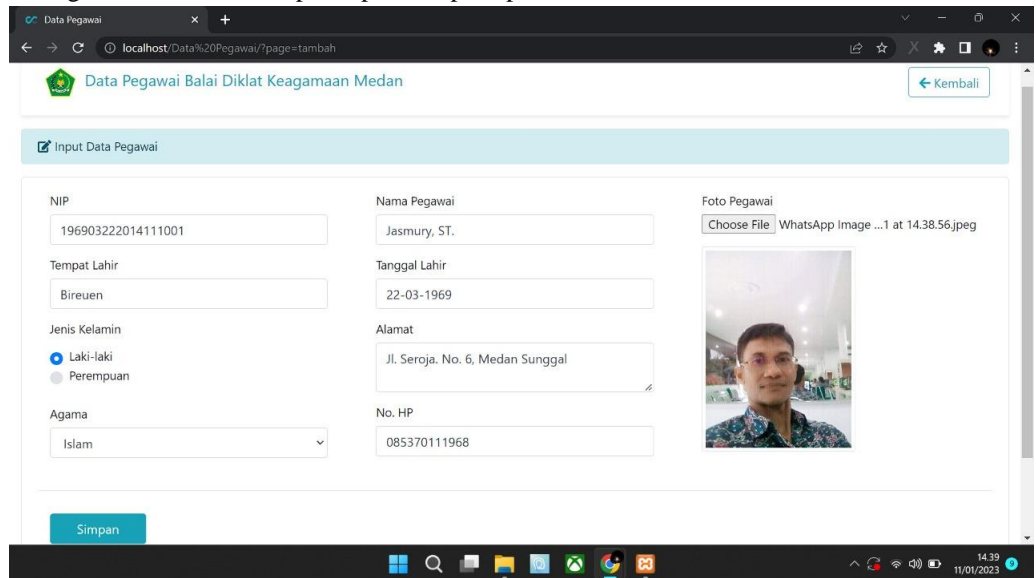
Tampilan halaman daftar pegawai adalah tampilan dimana di dalamnya terdapat form data pegawai. Seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Daftar Data Pegawai

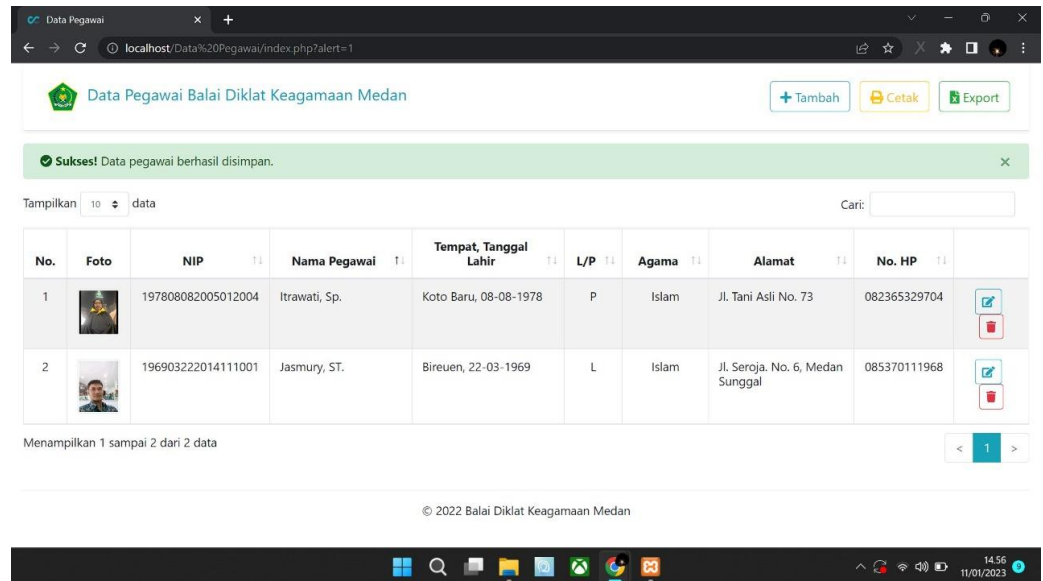
4.2.2 Tampilan Halaman Input

Pada halaman input, disini kita akan menginput data pegawai, mulai dari: NIP, Nama, Tempat / Tanggal Lahir, Agama, Alamat, No. Hp dan photo seperti pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Halaman Input

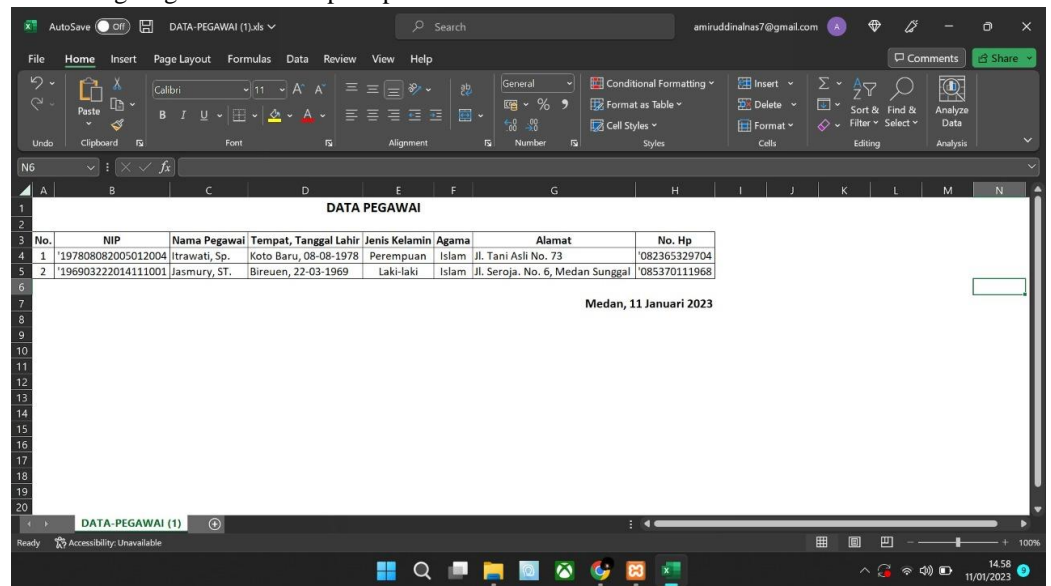
Apabila berhasil diinput maka akan muncul data yang kita masukkan di halaman daftar pegawai, seperti pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Daftar Prgawai Berhasil Diinput

4.2.3 Tampilan Halaman Cetak

Pada tampilan ini, data yang berhasil di input akan langsung masuk ke dalam Microsoft excel dan data pegawai bisa langsung kita cetak. Seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Cetak

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kantor Balai Diklat Keagamaan Medan, masih banyak terjadi kesalahan dalam mencari informasi kepegawaian dengan menggunakan buku manual. Oleh karena itu, penulis mengusulkan pembuatan sistem informasi kepegawaian untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu dan mempermudah pencarian informasi pegawai. Sistem informasi kepegawaian ini harus

diperbaharui sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini untuk memudahkan dalam pengolahan informasi kepegawaian

6. DAFTAR PUSTAKA

- I. Septalina, M. Utami, M. R. Virmansyah, J. T. Elvanso, dan Y. Hidayat, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu," *JUSIBI (Jurnal Sist. Inf. dan E-Bisnis)*, vol. 4, no. 2, hal. 92–101, 2022, doi: 10.54650/jusibi.v4i2.430.
- [2] M. Tonggihroh dan N. I. Hakim, "Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kantor Dewan Teknologi Informasi dan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Provinsi Papua Berbasis Web," *J. Ilm. Tek. dan Inform.*, vol. 2, no. August, hal. 8–13, 2021.
- [3] J. Karman, "Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 2, hal. 105–110, 2017, doi: 10.32736/sisfokom.v6i2.255.
- [4] S. Aminah dan D. Puspita, "Model Rapid Application Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian," *Jusikom J. Sist. Komput. Musirawas*, vol. 7, no. 1, hal. 11–19, 2022, doi: 10.32767/jusikom.v7i1.1563.
- [5] L. S. Rahmawati, A. Prasetyo, dan A. N. Laila, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SD Negeri Blimbing 4 Malang Web-Based Employment Information System in SD Negeri Blimbing 4 Malang," *Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, hal. 63–72, 2022, doi: 10.25008/janitra.v2i2.157.
- [6] O. Musa, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan," *J. Teknol. Inf. Indones.*, vol. 5, no. 2, hal. 9–15, 2020, doi: 10.30869/jtii.v5i2.641.
- [7] P. K. Handayani, "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DATA KEPEGAWAIAN PADA BAGIAN PERSONALIA PT.XYZ," *SIMETRIS*, vol. 7, no. 1, hal. 373–378, 2016.
- [8] N. N. K. Sari, P. B. A. A. Putra, dan W. Widiatry, "Sistem Informasi Kepegawaian UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Kapuas Tengah UNIT XI," *J. Inform.*, vol. 7, no. 2, hal. 183–191, 2020, doi: 10.31294/ji.v7i2.7935.